

## METODE ROLL READING BERBASIS KOLABORATIF: UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS DAN DIALOG BAHASA ARAB SISWA

Almanuri Salman<sup>1</sup>, Sedy Ramadan<sup>2</sup>, Muhamad Robi Sulistiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi

[almasalman2001@gmail.com](mailto:almasalman2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [sndyramadan@gmail.com](mailto:sndyramadan@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhammadrobi3532@gmail.com](mailto:muhammadrobi3532@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Roll Reading berbasis kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks dan berdialog dalam bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di SMPIT Al-Madinah dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Pada siklus pertama, ditemukan kendala dalam penguasaan kosakata dan pengucapan siswa. Oleh karena itu, pada siklus kedua dilakukan perbaikan dengan menambahkan sesi pengenalan kosakata dan panduan pengucapan sebelum membaca teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dan berdialog, serta membantu mereka memahami teks dengan lebih baik. Observasi mencatat bahwa 85% siswa aktif terlibat dalam kegiatan membaca dan berdialog. Pendekatan kolaboratif yang diterapkan juga mendorong siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Arab. Dengan demikian, metode Roll Reading berbasis kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara bahasa Arab siswa.

### Sejarah Artikel

Submitted: 25 Februari 2025

Accepted: 4 Maret 2025

Published: 5 Maret 2025

### Kata Kunci

Roll Reading, Kolaboratif, Keterampilan Membaca, Keterampilan Berdialog, Bahasa Arab.

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca teks dan berdialog dalam bahasa Arab merupakan dua keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagai bahasa yang memiliki struktur dan kaidah tata bahasa yang berbeda dari bahasa sehari-hari siswa, bahasa Arab membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat agar dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Salah satu metode yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca teks dan berdialog dalam bahasa Arab adalah metode Roll Reading berbasis kolaboratif.

Keterampilan Membaca menurut (Novianti, 2024) mengutip dari Kridalaksana dalam Hanum Hanifa dan Lily Aulia, mengungkapkan bahwa membaca ialah keterampilan mengenal tulisan dan bentuk urutan simbol-simbol bahasa tulis, dan diubah menjadi komunikasi yang bermakna. Selanjutnya menurut (Masyithah, 2024) mengutip dari (Ginting dalam Muhsyanur, 2014:11) "Membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Berdasarkan paparan di atas, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman terhadap bentuk urutan simbol-simbol bahasa tulis.

Metode menurut (Arifin, 1987) metode berasal dari bahasa Yunani "Greek", yakni "Metha" berarti melalui, dan "Hodos" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Widagdo, 2023) mengutip dari W.J.S. Poerwadarminta, metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya metode adalah jalan yang terstruktur untuk mencapai sebuah tujuan.

Metode Roll Reading adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam membaca teks dengan bergiliran atau peran tertentu. Setiap siswa diberikan peran dalam membaca atau berdialog, yang memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Metode ini melibatkan interaksi kolaboratif siswa dan pembacaan bergilir. Keterlibatan siswa dalam berbagi peran saat membaca teks diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka serta kemampuan mereka untuk berbicara secara aktif melalui diskusi dan refleksi setelah pembacaan. Diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan mengisi celah dengan saling membantu, berdiskusi, dan berargumentasi. Pendekatan kolaboratif dalam metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi yang disajikan.

Metode Roll Reading memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan bahasa secara langsung. Pada akhirnya, hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan membaca dan berbicara mereka. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat bagaimana penerapan metode tersebut secara spesifik dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode Roll Reading berbasis kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks dan berdialog dalam bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh siswa selama penerapan metode ini serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian dalam jurnal ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan data dan temuan dari setiap siklus tindakan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas di SMPIT Al-Madinah dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.

Metode yang digunakan adalah Roll Reading Berbasis Kolaboratif, di mana siswa membaca teks secara bergiliran dengan peran tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Interaksi kolaboratif antar siswa menjadi fokus utama, sehingga dapat mendukung pengembangan keterampilan membaca dan berdialog secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis kendala yang dihadapi siswa selama penerapan metode dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca teks dan dialog, memerlukan metode yang mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa secara aktif. Metode Roll Reading berbasis kolaboratif diterapkan sebagai strategi untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami teks, serta melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

Bagian ini akan membahas hasil dari penerapan metode tersebut dalam dua siklus pembelajaran. Pada Siklus I, fokus utama adalah memperkenalkan metode Roll Reading kepada siswa serta mengamati keterlibatan mereka dalam membaca teks dan berdialog. Kendala awal

seperti penguasaan kosakata yang terbatas dan kesulitan dalam pengucapan menjadi catatan penting dalam refleksi siklus pertama. Oleh karena itu, pada Siklus II, perbaikan dilakukan dengan menambahkan pengenalan kosakata sebelum membaca serta memberikan panduan pengucapan yang lebih terstruktur.

## **Siklus I**

Pada siklus pertama, guru memulai dengan memperkenalkan metode Roll Reading kepada siswa. Materi yang digunakan berupa teks bahasa Arab sederhana dengan dialog berbasis kehidupan sehari-hari siswa. Dalam pelaksanaan, siswa membaca teks secara bergiliran sesuai peran yang telah ditentukan, sementara guru memandu dan memberikan bimbingan langsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca meningkat, namun masih ada kendala dalam penguasaan kosakata dan pengucapan. Beberapa siswa terlihat ragu-ragu saat berdialog, terutama ketika harus membaca dengan intonasi dan pelafalan yang tepat. Berdasarkan wawancara, siswa merasa bahwa metode ini menarik karena melibatkan mereka secara aktif, tetapi mereka membutuhkan lebih banyak latihan untuk memahami isi teks secara mendalam.

Refleksi siklus pertama mengidentifikasi bahwa penguatan kosakata sebelum pembacaan teks sangat diperlukan. Guru juga menyadari pentingnya memberikan motivasi tambahan agar siswa lebih percaya diri saat berdialog.

## **Siklus II**

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan dengan menambahkan sesi pengenalan kosakata di awal pembelajaran. Guru juga menyediakan panduan pengucapan untuk membantu siswa memahami teks dan dialog dengan lebih baik. Materi teks ditingkatkan menjadi lebih kompleks, namun tetap relevan dengan konteks kehidupan siswa, untuk menguji pemahaman mereka secara lebih mendalam.

Hasil pelaksanaan siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa terlihat lebih percaya diri saat membaca teks dan berdialog dalam kelompok. Observasi mencatat bahwa 85% siswa aktif terlibat dalam kegiatan membaca dan berdialog. Diskusi kelompok setelah pembacaan teks juga menjadi sarana efektif untuk memperbaiki pemahaman dan pengucapan siswa.

Berdasarkan wawancara, siswa mengungkapkan bahwa kolaborasi dengan teman membantu mereka memahami teks lebih baik. *Feedback* yang diberikan oleh guru juga membantu mengurangi kesalahan pengucapan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kolaboratif dalam membaca teks dan dialog bahasa Arab dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki pemahaman mereka terhadap teks, serta mengembangkan keterampilan pelafalan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan metode Roll Reading berbasis kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks dan dialog bahasa Arab siswa. Dengan adanya interaksi dalam kelompok, siswa lebih terdorong untuk belajar secara aktif dan mendukung satu sama lain dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka.

Hasil dari kedua siklus ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kolaboratif dalam membaca teks dan dialog bahasa Arab dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki pemahaman mereka terhadap teks, serta mengembangkan keterampilan pelafalan dengan lebih baik. Pembahasan selanjutnya akan menguraikan secara lebih rinci temuan dari masing-masing siklus serta dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMPIT Al-Madinah Karawang, yang dilaksanakan dalam 2 siklus, Pada Siklus I, metode ini diperkenalkan dengan teks sederhana berbasis dialog kehidupan sehari-hari. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, tetapi masih terdapat kendala dalam penguasaan kosakata dan pelafalan. Refleksi siklus pertama menekankan perlunya penguatan kosakata dan motivasi tambahan. Pada Siklus II, dilakukan perbaikan dengan menambahkan sesi pengenalan kosakata dan panduan pengucapan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan pemahaman siswa, dengan 85% siswa aktif terlibat dalam membaca dan berdialog.

## LAMPIRAN



Lampiran 1. Kondisi pembelajaran di kelas



Lampiran 2. Pengetesan siswa dalam mengingat dialog bahasa arab secara mandiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam* (Rev; Cet. 9). Bumi Aksara.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa . *DIDAKTIKA*, 9(1), 1–8.
- Hayu, W. (2022). Kolaborasi Gonjong Limo” di Gugus Depan 019-020 Pangkalan SDN 04 Payakumbuh. *Journal on Education*, 4(4), 1202–1208.
- Masyithah, H. S. A. D. G. V. (2024). DESKRIPSI KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 31 PONTIANAK BARAT. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4036.
- Nasution, H. Z. (2024). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran bahasa*. [https://Www.Academia.Edu/125791667/Keterampilan\\_Membaca\\_dalam\\_Pembelajaran\\_bahasa](https://Www.Academia.Edu/125791667/Keterampilan_Membaca_dalam_Pembelajaran_bahasa).
- Novianti, R. (2024). *PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 DI SDN 02 GUNUNG SAKTI, MENGGALA SELATAN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ramdani, R. N. A. P. P. R. S. D. D. Y. A. (2020). Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1–7.
- Sarmini. (2021, May 5). Kerjasama dan Kolaborasi Menjadi Kunci Program Pendidikan Antar Negara. *Mendepani Pendidikan Global: Program Jaringan Antar Bangsa TS25*.
- Widagdo, P. P. J. M. L. A. U. W. R. N. F. M. N. (2023). Sosialisasi dan Pembuatan Website Sebagai Strategi Pemasaran Serta Menjadi Sumber Informasi : Studi Kasus Kampung Ketupat Samarinda Seberang. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi*, 1(1).